BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, penganut Agama Kristen semakin lama semakin meningkat, kebutuhan gereja menjadi faktor penting sebagai sarana bagi umat kristiani untuk melakukan ibadah. Menurut data dari SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Bandung, ada sekitar 358 Gereja yang terdapat di 26 Kecamatan di Kota Bandung. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, mayoritas penduduk yang ada di Kota Bandung memeluk Agama Islam. Dan dari survai yang dilakukan pada tahun 2017 ada sekitar 91,74% beragama Islam, sekitar 5,42% atau sekitar 129.223 orang memeluk agama Kristen, 2,27% sekitar 54.076 orang beragama Khatolik, 0,07% beragama Hindu, 0,45% beragama Budha, 0,007% beragama Konghucu dan 0,003% menganut aliran kepercayaan.

Table 1: Jumlah Penduduk Menurut Agama periode 2013-2017
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

NO	AGAMA	2013		2014		2015		2016		2017	
		JIWA	%	jiwa	%	JIWA	%	JIWA	%	JIWA	%
1	ISLAM	2.509.854	91.91	2.266.080	91.25	2.179.359	91.62	2.199.775	91.76	2.188.016	91.74
2	KRISTEN	157.336	5.72	142.037	5.72	130.305	5.48	129.927	5.42	129.223	5.42
3	KHATOLIK	63.727	2.318	56.815	2.29	54.307	2.283	53.695	0.240	54.076	2.27
4	HINDU	2.455	0.089	2.555	0.103	1.937	0.081	1.739	0.073	1.698	0.07
5	BUDHA	15.095	0549	15.589	0.63	12.471	0.524	11.991	0.500	11.776	0.45
6	KONGHUCU	169	0.006	162	0.007	156	0.007	166	0.007	176	0.007
7	KEPERCAYAAN	97	0.004	103	0.004	92	0.004	103	0.004	63	0.003

Kependudukan berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Bandung, dari data survei yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, tercatat ada 129.223 jiwa yang memeluk Agama Kristen, peringkat kedua terbanyak setelah Agama Islam yang berjumlah 2.188.016 jiwa.

Table 2: Jumlah Penduduk Menurut Agama disetiap kecamatan periode 2013-2017
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA (JIWA)						
		ISLAM	KRISTEN	KHATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	Andir	84.466	9.972	3.253	56	1.323	8	7
2	Antapani	69.221	4.047	1.724	103	112	1	1
3	Arcamanik	67.676	3.173	1.422	93	60	-	-
4	Astana anyar	58.473	10.016	2.954	30	1.748	12	3
5	Babakan ciparay	121.232	7.618	2.834	29	775	6	3
6	Bandung kidul	52.952	2.723	1.776	43	230	8	-
7	Bandung kulon	117.360	9.486	2.922	32	1.020	11	-
8	Bandung wetan	25.198	2.518	1.804	34	214	4	2
9	Batununggal	111.358	3.970	1.883	41	260	3	-
10	Bojongloa kaler	109.538	8.461	1.991	27	805	25	4
11	Bojongloa kidul	73.715	7.005	2.540	21	776	21	1
12	Buahbatu	93.495	3.013	1.111	84	132	4	18
13	Cibeunying kaler	65.073	2.577	1.569	50	46	1	-
14	Cibeunyingk kidul	103.414	3.905	1.561	101	167	-	1
15	Cibiru	70.026	1.159	384	31	12	-	-
16	Cicendo	80.833	8.483	3.956	71	700	4	1
17	Cidadap	48.307	2.205	1.277	34	217	4	-
18	Cinambo	23.144	658	259	36	48	-	-
19	Coblong	106.295	3.086	1.617	52	189	1	7
20	Gedebage	31.973	971	442	17	54	2	-
21	Kiaracondong	118.077	3.370	1.233	48	179	5	1
22	Lengkong	62.950	4.848	2.697	110	592	11	2
23	Mandalajati	64.916	1.524	698	42	31	10	-
24	Panyileukan	36.391	985	353	51	26	-	-
25	Rancasari	68.054	2.683	954	94	-	-	-
26	Regol	67.053	8.213	3.778	72	1.058	9	4
27	Sukajadi	91.275	5.186	2.434	50	325	8	2
28	Sukasari	67.508	3.802	1.94	86	206	6	6
29	Sumur Bandung	28.911	3.239	1.912	84	454	12	-
30	Ujungberung	70.052	327	754	76	17	-	-
Kota Bandung (jiwa)		**2.188.016**	**129.223**	**54.076**	**1.698**	**11.776**	**176**	**63**

1.2 Masalah perancangan

"Arsitektur Kristen secara umum telah dikenal sejak zaman Romawi" (Salmon Priaji Martana, 2018). "Gereja merupakan tempat peribadatan umat kristiani, di mana pada awalnya umat Kristen mengadakan pertemuan-pertemuan di rumah ibadah yang dikenal sebagai gereja rumah" (Nova Chandra Aditya, 2020). Pada Gereja Baptis Pertama, perkembangan jemaat yang semakin banyak dari awal berdirinya Gereja Baptis hingga saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat, yang awalnya hanya dihadiri oleh 23 orang jemaat saja kini sudah dihadiri oleh 300 jemaat lebih. Gereja yang ditempati sekarang dari awal kemunculanya hingga sekarang tidak mengalami perubahan atau bertambahnya ruangan-ruangan baru untuk

memfasilitasi jemaat yang semakin lama semakin bertambah tersebut. Selain itu pula penggunaan energi pada bangunan tersebut kurang ramah lingkungan. Permasalahan yang ada di perancangan:

1. Perkembangan jemaat Gereja Baptis Pertama yang setiap tahun semakin bertambah banyak
2. Kurangnya fasilitas berupa ruangan-ruangan tambahan untuk menampung jemaat Gereja yang semakin Bertambah
3. penggunaan energi yang sudah ada pada Gereja Baptis Pertama tersebut kurang ramah lingkungan

1.3 Tujuan

1. Memfasilitasi jemaat Gereja Baptis Pertama yang makin meningkat setiap tahunya
2. Memberikan ruangan-ruangan tambahan untuk memenuhi kebutuhan jemaat
3. Menghidupkan Kembali atau merevitasisali bangunan cagar budaya agar tetap berfungsi dengan baik dan bisa memenuhi kebutuhan jemaat Gereja, Membuat Kawasan Gereja Baptis Pertama ini lebih hemat energi dan lebih ramah lingkungan

1.4 Kerangka Berfikir

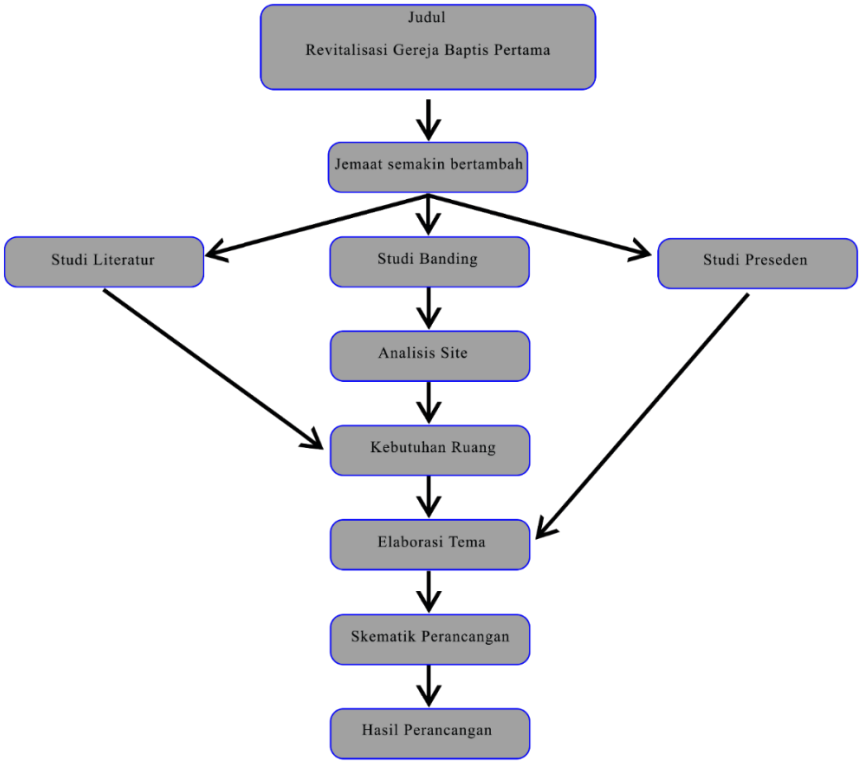

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Proses pembuatan Laporan Tugas Akhir, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai acuan untuk mempermudah pokok pembahasan dari perancangan Revitalisasi Gereja Baptis Pertama, yang akan dibahas pada laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I, memuat latar belakang, isu perencanaan Gereja Baptis Pertama, masalah perancangan, tujuan, Kerangka Berfikir

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB II, memuat penjelasan mengenai Gereja Baptis secara umum, bangunan cagar budaya, kebutuhan ruang, kedekatan ruang, alur aktivitas, studi banding.

BAB III ELABORASI TEMA

BAB III, memuat tentang pengertian tema, pemilihan tema pada bangunan, studi preseden

BAB IV ANALISIS

BAB IV, memuat tentang analisis site

BAB V KONSEP PERANCANGAN

BAB V, memuat konsep dasar perancangan kawasan